BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan terbukti berdasarkan tindakan siklus I dan siklus II bahwa, "Penerapan perpaduan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan VCT (*Value Clarification Technique*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Swasta Bharlind Medan Tuntungan dapat peningkatan kemampuan berpikir siswa terhadap nilai-nilai kemanusiaan".
2. Peningkatan kemampuan berpikir nilai-nilai kemanusiaan dengan penerapan perpaduan CTL dan VCT dalam pembelajaran IPS di Kelas V SD Barlind Medan Tuntungan dapat meningkat sebesar 87,5% dibandingkan dengan hasil pre tes siklus I.
3. Dukungan yang kondusif dari faktor-faktor/unsur-unsur yang berpengaruh langsung dalam proses pembelajaran dengan menerapakan penerapan perpaduan CTL dan VCT sangat mendukung perolehan hasil yang maksimal.
4. Menggunakan materi IPS yang terdapat pada kurikulum SD sangat sesuai untuk penanaman dan menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan sejak dini kepada siswa.

B. Saran

1. Diharapkan dalam penerapan penerapan perpaduan pendekatan CTL dan VCT dalam pembelajaran nilai sebaiknya mengikuti langkah-langkah yang menunjukan ada penerapan perpaduan pendekatan CTL dan VCT.
2. Unsur-unsur yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran dengan penerapan penerapan perpaduan pendekatan CTL dan VCT harus dikemas sehingga memberikan dukungan yang kondusif .

3. Pembelajaran nilai-nilai kemanusian dengan menggunakan materi IPS di SD harus mengkaji materi ajar yang mengandung nilai kemanusiaan, karena tidak ada bahan materi IPS secara explist memamparkan atau menguraikan yang terkait dengan nilai-nilai kemanusian yang dimaksud.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY